

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terus mengalami tekanan akibat aksi jual bersih investor asing. Sepanjang 2023, IHSG sudah anjlok 3,33% ke posisi 6.622,5 per Selasa (10/1). Sepanjang tahun berjalan ini, investor asing mencatatkan net sell asing sebesar Rp 2,85 triliun. Harga saham BBKA, BBRI, BMRI dan BBNI yang memiliki bobot terbesar untuk IHSG kompak melemah lebih dari 3% sampai berakhirnya perdagangan. Sepanjang tahun berjalan ini, IHSG sudah anjlok 3,33%. Pergerakan IHSG menjadi yang terburuk di kawasan ASEAN, tepat di atas Malaysia yang turun 0,88%.

Mayoritas bursa Asia-Pasifik ditutup melemah pada perdagangan Selasa (10/1/2023), di mana investor kembali khawatir bahwa resesi bakal terjadi pada tahun ini. Hanya indeks Nikkei 225 Jepang dan KOSPI Korea Selatan yang ditutup di zona hijau pada hari ini. Nikkei menguat 0,78% ke posisi 26.175,6, sedangkan KOSPI naik tipis 0,05% ke 2.351,31. Sementara sisanya ditutup di zona merah. Indeks Hang Seng Hong Kong ditutup melemah 0,27% ke posisi 21.331,46, Shanghai Composite China terkoreksi 0,21% ke 3.169,51, Straits Times Singapura ambles 1,29% ke 3.262,91, ASX 200 Australia terpankas 0,28% ke 7.131

Pasar saham Amerika Serikat (AS) ditutup naik pada perdagangan Selasa (10/1) waktu New York, dengan investor masih mencerna komentar dari pejabat Federal Reserve yang mengisyaratkan prospek suku bunga yang lebih tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama. Indeks S&P 500 berakhir menguat 0,70%, dengan Dow Jones Industrial Average naik 0,56%. Sementara itu, indeks padat teknologi Nasdaq terapresiasi 1,01%.

News Highlight

- Pada 2023, The Fed Sebelumnya mengindikasikan akan menaikkan suku bunga dua kali lagi, 50 basis poin pada Februari dan 25 basis poin selanjutnya berselang hingga menjadi 5% - 5,25%. Itu kan menjadi level puncak suku bunga di Amerika Serikat, tersirat dari Fed dot plot yang dirilis Desember lalu. Namun, berdasarkan perangkat FedWatch milik CME Group, pasar kini melihat The Fed akan menaikkan suku bunga masing-masing 25 basis poin pada Februari dan Maret, sehingga puncaknya menjadi 4,75% - 5%.
- China kembali mendekati batu bara Australia. China Energy Investment Corp dikabarkan telah melakukan pemesanan impor batu bara Australia, kesepakatan pertama sejak Beijing melonggarkan larangan tidak resmi yang diberlakukan atas impor batu bara dari Australia pada tahun 2020. Selain itu, peningkatan ekspor ke India diharapkan mampu meningkatkan perluasan pasar baru. Sedangkan untuk konsumsi dalam negeri diperkirakan masih cukup tinggi karena pasca pencabutan PPKM akan terjadi kembali geliat di dunia usaha yang akan membutuhkan energi besar.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyampaikan, meskipun stabilitas sistem keuangan saat ini terjaga baik, namun perlu dicermati risiko di tengah ketidakpastian global yang dapat menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi. OJK mencatat, pada November 2022 kredit perbankan tumbuh 11,16% secara tahunan (year on year/yoY) sedangkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh sebesar 8,78% (yoY). Permodalan bank juga tergolong kuat dan diyakini mampu menyerap risiko yang dihadapi dengan CAR sebesar 25,49%. Risiko kredit cenderung menurun tercermin dari rasio kredit bermasalah (Non Performing Loan/NPL) baik gross dan nett masing-masing sebesar 2,65% dan 0,75%, sedangkan Loan at Risk sebesar 15,12 persen.

Corporate Update

- **PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMRY)** perusahaan produk susu dan makanan mengumumkan investasi strategis dari perusahaan ekuitas General Atlantic. General Atlantic menginvestasikan dana sebesar US\$130 juta atau setara dengan 5,64% kepemilikan saham di Perusahaan. Kemitraan ini ditargetkan akan mengakselerasi pertumbuhan bisnis yang strategis, termasuk pengembangan dan inovasi produk baru, perluasan jaringan distribusi, serta pemasaran digital.
- **PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)** Di tengah ancaman resesi global dan penurunan harga komoditas, sektor konsumen bisa menjadi harapan. Salah satunya PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) yang diprediksi prospektif tahun 2023. Sisi fundamental dan prospek bisnis, UNVR tergolong tahan banting akan ketidakpastian ekonomi dan bayang-bayang resesi. Target pendapatan dan laba dari UNVR diprediksi akan meningkat seiring tren yang terjadi dalam lima tahun terakhir. Jika melihat tren pertumbuhan historis, setidaknya secara rata-rata pendapatan dan laba bersih UNVR meningkat 3%-6%.
- **PT United Tractors Tbk (UNTR)** berencana untuk menambah armada alat berat baru untuk mendukung agenda bisnis PT Pamapersada Nusantara (PAMA), anak usaha yang bergerak di sektor kontraktor pertambangan. Sebagai informasi, di 2023 UNTR menyiapkan belanja modal senilai US\$ 1 miliar atau kurang lebih Rp 15,5 triliun (Kurs Rp 15.500/USD) di mana sebesar US\$ 800 juta hingga US\$ 900 juta dialokasikan untuk mengganti alat berat yang telah usang serta rekondisi alat berat.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
02 Januari 2023	S&P Global Manufacturing PMI	50.90	50.30
02 Januari 2023	Inflation Rate YoY DEC	5.39%	5.42%
02 Januari 2023	Inflation Rate MoM	0.52%	0.09%
03 Januari 2023	Tourist Arrivals YoY		364.31%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,622.50	-0.98%	-3.33%
LQ45	901.09	-1.61%	-3.85%
JII	577.18	-0.08%	-1.85%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,226.54	-0.71%	0.86%
Consumer Cyclical	807.61	-0.85%	-5.09%
Energy	2,106.55	1.58%	-7.59%
Finance	1,351.60	-1.75%	-4.48%
Healthcare	1,551.74	-1.23%	-0.85%
Industrial	1,132.61	0.11%	-3.55%
Infrastructure	843.52	-0.16%	-2.89%
Consumer Non Cyclical	721.27	-0.98%	0.66%
Property & Real Estate	690.84	-0.06%	-2.87%
Technology	5,102.56	0.05%	-1.15%
Transportation & Logistic	1,631.88	-0.01%	-1.81%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,704.10	0.56%	1.68%
Nasdaq	10,742.63	1.01%	2.64%
S&P	3,919.25	0.70%	2.08%
Nikkei	26,451.35	1.05%	1.37%
Hang Seng	21,331.46	-0.27%	7.84%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,568	-62.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.03	0.10
BI 7-Days RRR (%)	5.50	0.25
Inflasi (Nov, YoY) (%)	5.42	1.26



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
 www.sijago.pnmim.com
 PT PNM Investment Management
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.